

ANALISA PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL

(STUDI KASUS PT. KARYA PEMBINA SWAJAYA)

ELYDHA RACHMA DIANTI

Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

PT. Karya Pembina Swajaya yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No. 72 Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produsen dan supplier alat peraga pendidikan. Perusahaan dalam bidang manufaktur membutuhkan sistem informasi pendapatan untuk mendukung aktivitasnya. Aktivitas pendapatan perusahaan tersebut merupakan kegiatan dari penerimaan pesanan produk hingga penerimaan pembayaran atas aktivitas penjualan tersebut. Pada PT. Karya Pembina Swajaya, perangkapan fungsi masih terjadi sehingga dapat menimbulkan berbagai resiko. Sistem informasi pendapatan yang baik dan benar dapat mencegah atau memperkecil resiko yang dapat terjadi pada aktivitas pendapatan. Oleh karena itu analisis pada sistem informasi tersebut sangat diperlukan.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adalah untuk mengetahui, menganalisis dan memberikan usulan tentang Sistem Informasi Pendapatan untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Karya Pembina Swajaya. Dalam pelaksanaan di lapangan, penelitian ini mengambil data primer yaitu dengan wawancara dan observasi. Adapun data sekunder selain data primer yang diperoleh, didapat dari staff personalia PT. Karya Pembina Swajaya meliputi profil perusahaan, struktur organisasi dan dokumen pendukung lainnya. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai pelaksanaan sistem informasi pendapatan yang berjalan di perusahaan.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisa penelitian ini mengacu pada SAS 94. Pada hasil temuan analisis, menyimpulkan bahwa pada PT. Karya Pembina Swajaya terdapat perangkapan fungsi yaitu antara bagian penagihan dan penerimaan kas. Selain itu terdapat bagian penjualan yang belum dilaksanakan secara maksimal. Perangkapan fungsi yang terjadi dapat megakibatkan timbulnya kecurangan. Bukti transaksi sebagai dokumen pendukung belum lengkap. Oleh Karena itu peneliti memberikan usulan sistem informasi pendapatan untuk menghindari perangkapan fungsi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pendapatan, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menguatnya perkembangan ekonomi menyebabkan perusahaan meningkatkan pengelolaan manajemen dan strategi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perusahaan yang meningkatkan pengelolaan manajemennya otomatis menjadi unggul dalam sektor usahanya. Ketika suatu perusahaan memimpin persaingan maka target yang ingin dicapai adalah memperoleh keuntungan secara efektif, efisien dan ekonomis hingga laba maksimal. Dalam pengelolaan manajemen yang baik tidak terlepas dari tersedianya informasi yang berkualitas, salah satunya adalah sistem akuntansi untuk mendukung laporan hasil kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi atas pendapatan mempunyai peranan penting dalam kegiatan bisnis perusahaan karena tujuan utama semua perusahaan memperoleh laba maksimal merupakan bagian dari pendapatan perusahaan. Sistem yang berjalan pada perusahaan mendukung pengendalian internal sehingga dapat melindungi kekayaan perusahaan dari kesalahan yang disengaja maupun tidak

PT. Karya Pembina Swajaya adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang penerbitan dan produksi alat – alat peraga pendidikan. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan berbagai sekolah khususnya di Surabaya termasuk dalam penerbitan buku dan gambar dinding. Perusahaan yang telah terpercaya dalam usahanya tetap perlu pengawasan dalam sistem informasi perusahaan tersebut khususnya sistem pendapatan untuk menghindari resiko kesalahan. Perusahaan dalam bidang manufaktur membutuhkan sistem informasi pendapatan untuk mendukung aktivitasnya. Aktivitas pendapatan perusahaan tersebut merupakan kegiatan dari penerimaan pesanan produk hingga penerimaan pembayaran atas aktivitas penjualan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, analisa sistem informasi menjadi topik yang menarik untuk dibahas oleh penulis dengan melakukan penelitian berjudul “Analisa Pelaksanaan Sistem Informasi Pendapatan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal”

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana peranan sistem informasi pendapatan pada perusahaan manufaktur yang diterapkan PT. Karya Pembina Swajaya dapat berjalan efektif guna meningkatkan pengendalian internal ?

LANDASAN TEORI

a. Sistem Informasi

Menurut Stair & Reynolds (2010, 3), Sistem informasi adalah suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan timbal balik untuk memenuhi tujuan suatu organisasi.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut B. Romney dan Paul John Steinbart (2015, 10) dalam bukunya berjudul Accounting Information System, bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

c. Sistem Informasi Pendapatan

Sistem informasi pendapatan merupakan sistem informasi yang mengolah dan memproses data terkait aktivitas pendapatan mulai dari penerimaan pesanan pelanggan

hingga penerimaan kas untuk menghasilkan informasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai pihak pemakai informasi tersebut.

d. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Pendapatan

Danang Sunyoto (2013, 209), fungsi yang terkait dalam sistem informasi pendapatan adalah :

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Pemberi Otorisasi
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Penagihan
6. Fungsi akuntansi
7. Fungsi penerimaan barang

e. Dokumen yang Terkait dengan Sistem Informasi Pendapatan

Mulyadi (2013, 214), dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit adalah :

1. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya
2. Faktur dan Tembusannya
3. Rekapitulasi harga pokok penjualan
4. Bukti Memorial

f. Pengendalian Internal

Merupakan rangkaian proses yang dirancang dan diterapkan oleh perusahaan baik pihak manajemen, pengguna sistem, perancang sistem dan evaluator akuntansi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai terkait dengan operasi perusahaan, keandalan pekaporan keuangan dan ketaatan pada kebijakan serta hukum yang berlaku.

Menurut COSO, pengendalian internal memiliki 5 komponen :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Aktivitas Pengendalian
3. Penaksiran Resiko
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sesuai fakta sebagaimana adanya dan sedang berlangsung. Pengamatan akan dilakukan pada alur pendapatan yaitu mulai dari penerimaan pesanan barang hingga penerimaan kas pada bagian keuangan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Karya Pembina Swajaya yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 72, Surabaya. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2019.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data kualitatif adalah gambaran dan dokumen yang dibutuhkan dari alur pendapatan PT. Karya Pembina Swajaya dari penerimaan pesanan hingga penerimaan kas.

Sumber Data

1. Data Primer, hasil wawancara dari narasumber yaitu karyawan – karyawan PT. Karya Pembina Swajaya yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data.
2. Data Sekunder, data sekunder merupakan dokumen – dokumen pendukung atau diperlukan dalam penelitian seperti bukti transaksi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Studi Pustaka

Definisi Variabel dan Operasional

1. Sistem Informasi pendapatan
Sistem yang berhubungan dengan sistem informasi pendapatan memiliki 4 proses diantaranya proses entry order penjualan, proses pengiriman produk atau jasa, proses penagihan dan proses penerimaan kas. Sistem informasi di perusahaan melibatkan fungsi mulai dari bagian order penjualan, bagian gudang, bagian akuntansi hingga bagian keuangan.
2. Pengendalian internal
Aktivitas pengendalian berhubungan dengan penilaian atas mutu pengendalian internal secara berkesinambungan untuk menentukan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pengendalian meliputi otorisasi transaksi, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses dan verifikasi independen.

Metode Analisis Data

Metode analisa data menggunakan metode dekriptif kualitatif. Peneliti membandingkan sistem pendapatan secara praktik di perusahaan dengan teori yang didukung penelitian terdahulu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisa penelitian ini mengacu pada SAS 94 namun terbatas pada aktivitas pengendalian perusahaan yang meliputi otorisasi transaksi, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses dan verifikasi independen.

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

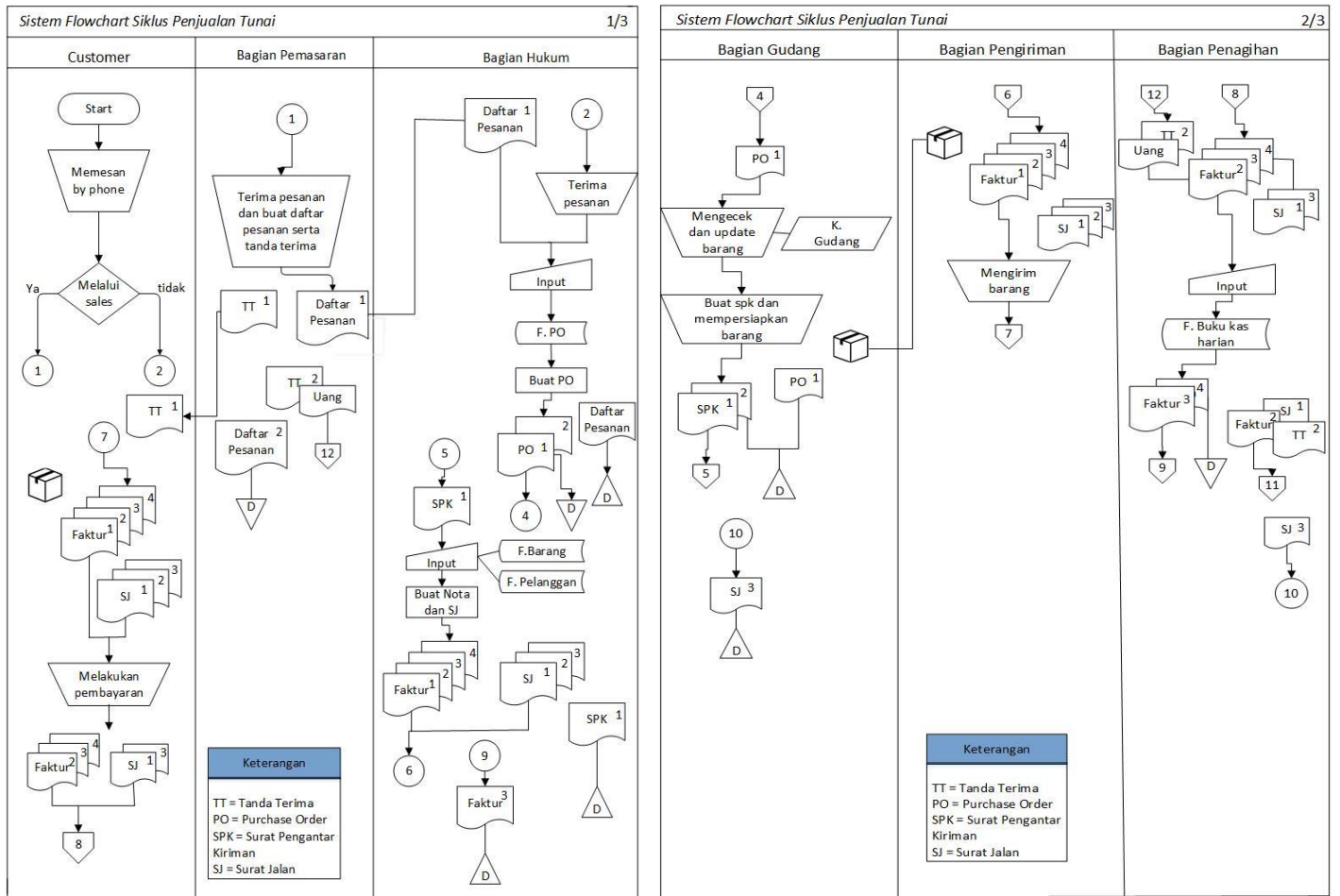
Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1970 oleh Bapak Isom Latief dan Bapak Qomari dengan nama PT. Pembina yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 72 Surabaya Jawa Timur sebagai produsen yang menyediakan peta untuk kebutuhan ekspedisi serta materi geografi. PT. Karya Pembina Swajaya bergerak dalam bidang produsen dan supplier alat peraga pendidikan dengan sumber daya yang terampil, profesional dan terpercaya dalam melayani berbagai macam permintaan dari ratusan pelanggan atau mitra. PT. Karya Pembina melayani permintaan menggunakan bahan baku yang berkualitas dan terbaik sehingga dapat menjaga mutu produk. Utama. Pada awal tahun 2015 perusahaan mengevaluasi kinerja produksi perusahaan yang sampai saat ini dipimpin oleh Drs. Rusdi Budisusetya menghasilkan output – output dengan kualitas terbaik. Jumlah karyawan perusahaan hingga saat ini kurang lebih 20 orang di kantor pusat dan 60 orang di bagian produksi atau pabrik.

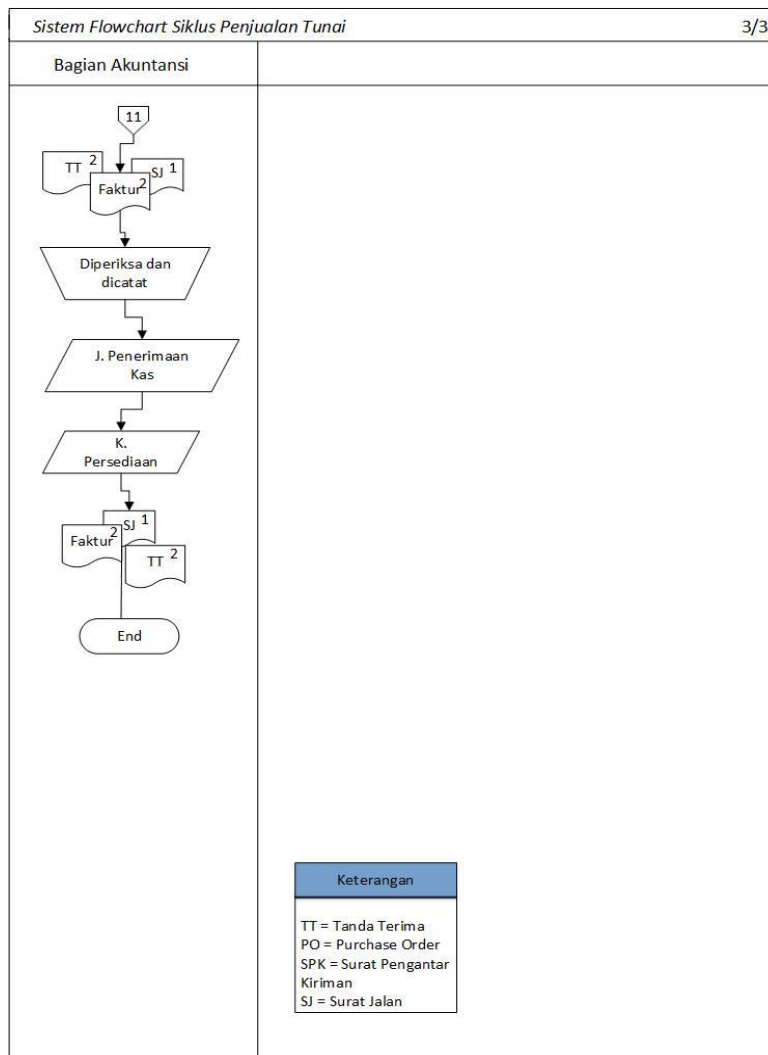
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Sistem Informasi Pendapatan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Karya Pembina Swajaya diketahui bahwa pendapatan perusahaan berasal dari penjualan hasil produksi alat peraga untuk bidang pendidikan maupun kesehatan. Bagian pemasaran melakukan penawaran terlebih dahulu melalui media teknologi digital maupun non digital kepada pelanggan. Pelanggan yang bersedia melakukan pembelian tersebut dapat melakukan pembayaran secara tunai maupun kredit. Pembayaran yang dilakukan dapat melalui bagian pemasaran, bagian kasir dengan mendatangi perusahaan atau transfer ke rekening perusahaan.

Gambar 5.1
Sistem Flowchart Penjualan Tunai





- b. **Fungsi Terkait Sistem Informasi Pendapatan di PT. Karya Pembina Swajaya**
1. Bagian Pemasaran, dibawah manajemen pemasaran
 2. Bagian Hukum, dibawah manajemen pemasaran
 3. Bagian Gudang, dibawah divisi logistik
 4. Bagian Pengiriman
 5. Bagian Penagihan/ sekper
 6. Bagian Akuntansi, dibawah manajemen keuangan
- c. **Analisis internal control penjualan tunai dan penerimaan kas menurut Statement on Audit Standart (SAS) 94 :**

Tabel 5.1
Analisis Aktivitas Penjualan dan Penerimaan Kas

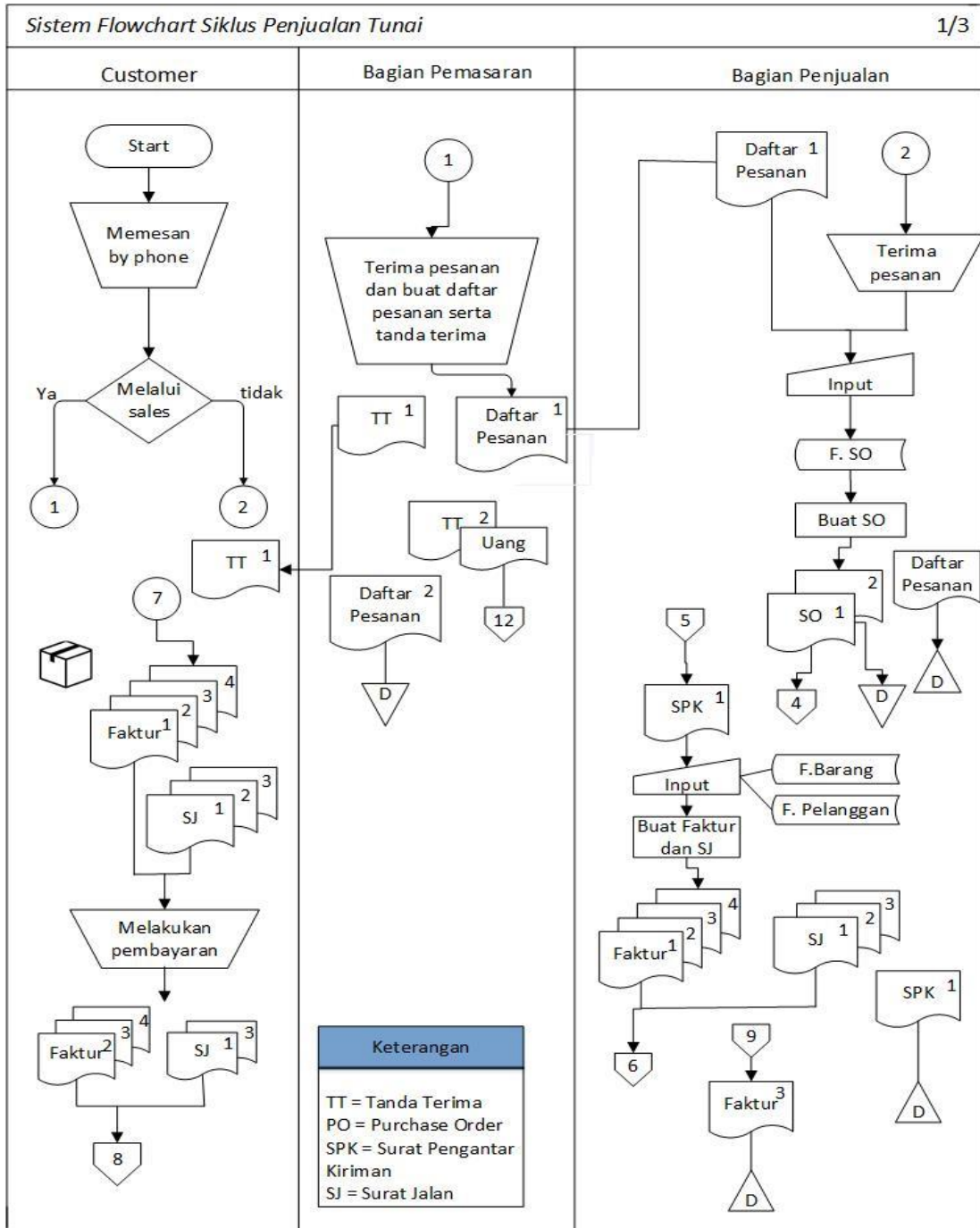
SAS 94	Temuan	Pengendalian
Otorisasi Transaksi	Belum ada kebijakan pemberian batasan kredit hingga otorisasi transaksi pada pelanggan yang memesan.	Memberikan kebijakan batasan kredit dan otorisasi kepada pelanggan pada bagian hukum sebelum membuat purchase order.
Pemisahan tugas	Adanya perangkapan fungsi antara lain:	- Fungsi penjualan seharusnya memproses order penjualan dan

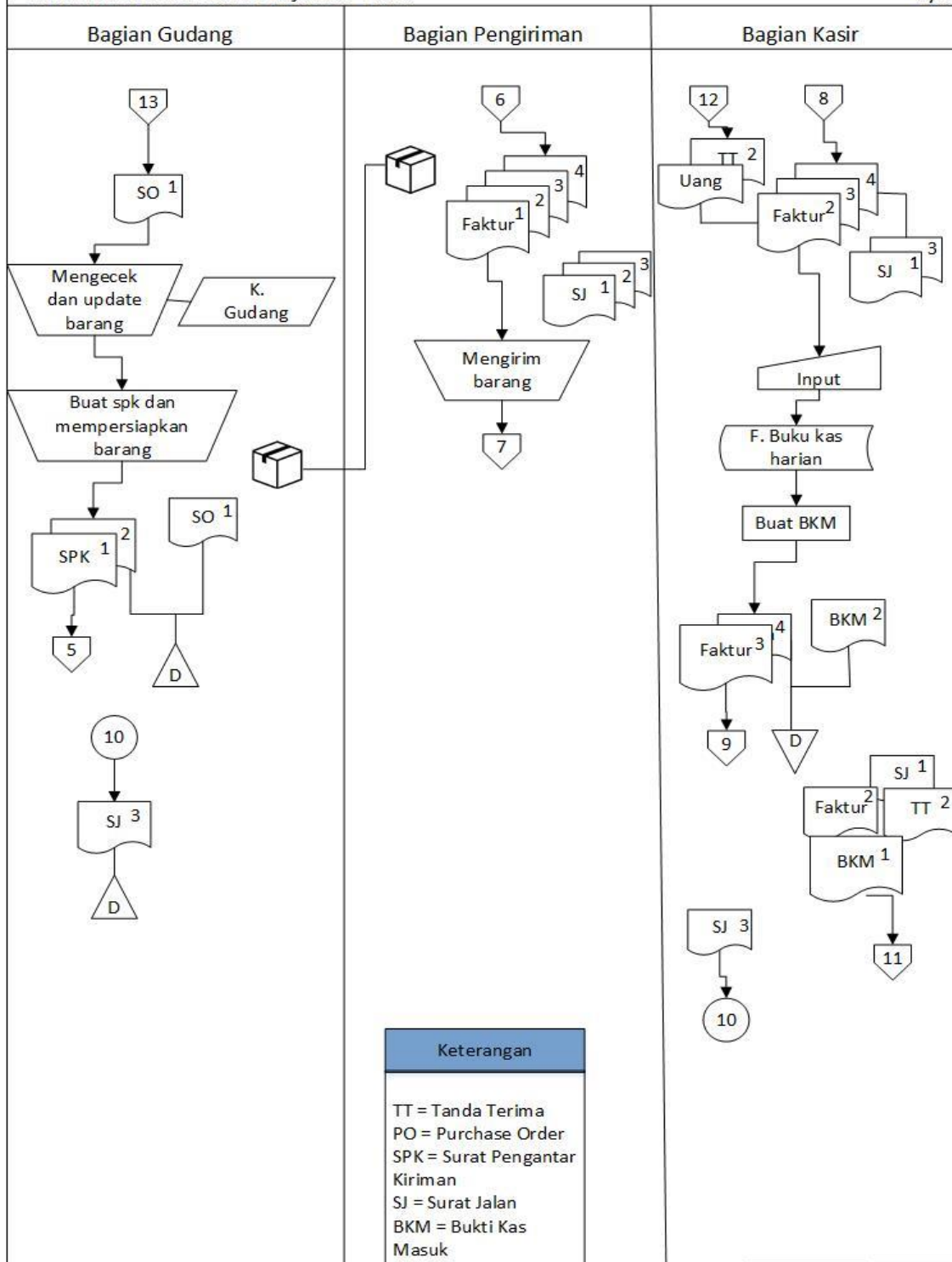
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemrosesan penjualan dengan otorisasi dilakukan oleh orang yang sama sehingga bagian penjualan tidak berfungsi, - Bagian penagihan dan bagian kasir dilakukan oleh orang yang sama. 	<p>bagian hukum yang mengotorisasi transaksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi penagihan harus dipisahkan dengan bagian kasir karena keduanya merupakan fungsi yang berkaitan dalam prosedur penjualan kredit.
Supervisi	Adanya keterlambatan pelaporan buku kas harian	Manajer divisi keuangan melakukan pengawasan ke fungsi penerimaan kas.
Catatan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada sales order - Tidak ada BKM - Tidak adanya pengendali piutang seperti aging schedule karena perusahaan tidak membuat kebijakan batasan pelunasan piutang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat sales order - Membuat BKM untuk bukti buku kas harian - Perusahaan membuat kebijakan jatuh tempo atas pelunasan piutang dan membuat aging schedule.
Pengendalian akses	Bagian penagihan merangkap fungsi menjadi kasir sehingga mempunyai akses ke buku kas harian	Pemisahan fungsi anatar bagian penagihan dan kasir atau penerimaan kas.
Verifikasi Independen	Belum ada bagian verifikasi tersendiri	Menyediakan bagian verifikasi sehingga dokumen – dokumen yang dikeluarkan dapat terjamin

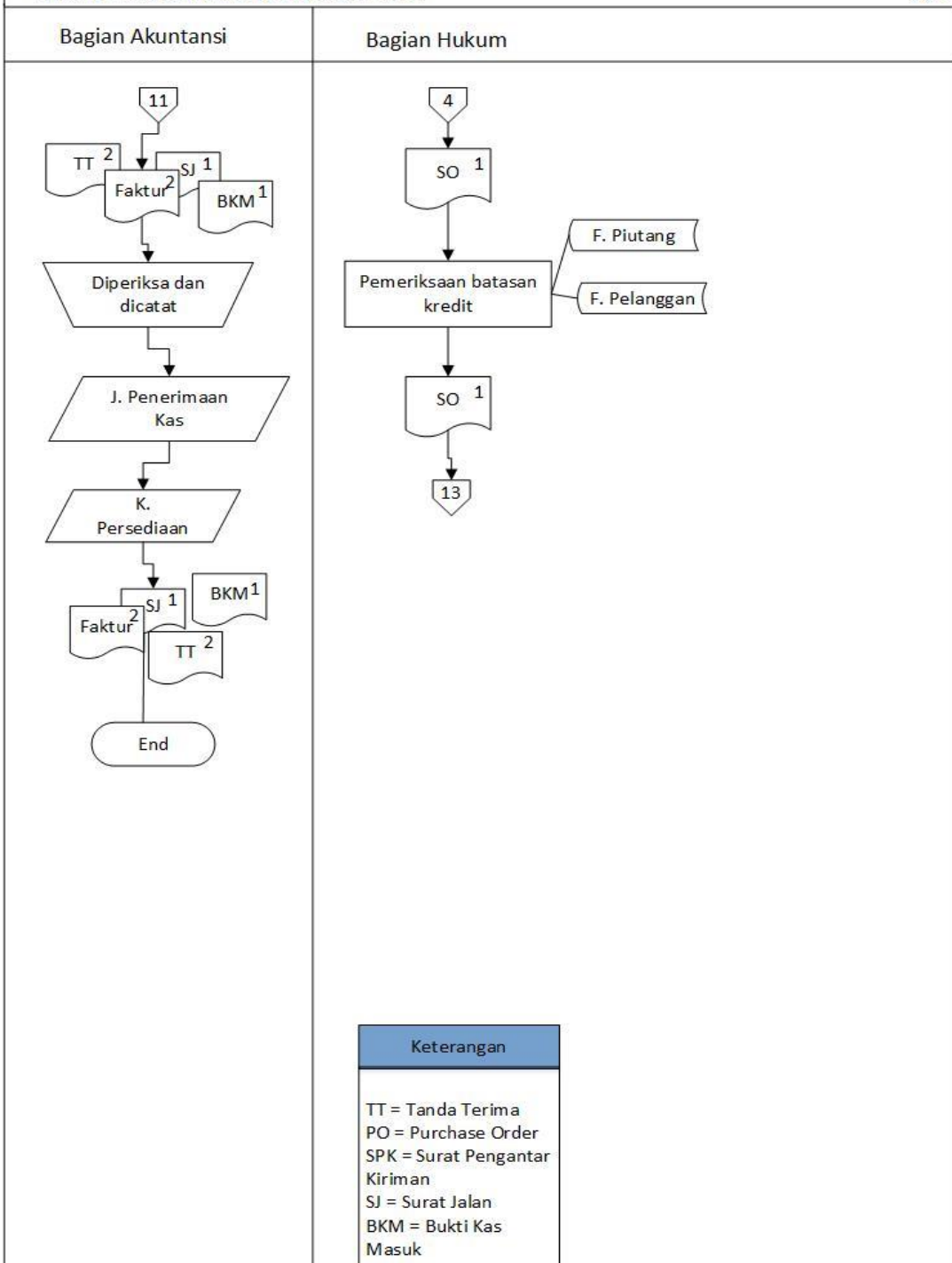
Rekomendasi Perbaikan Sistem Informasi Pendapatan

Gambar 5.2

Rekomendasi Sistem Flowchart Penjualan Tunai







KESIMPULAN

1. Pelaksanaan sistem informasi pendapatan di perusahaan ini belum sepenuhnya efektif mengingat terdapat perangkapan fungsi yang masih terjadi yaitu antara bagian penagihan dan penerimaan kas sedangkan sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan terpercaya bagi keperluan manajemen. Apabila perangkapan fungsi dibiarkan terjadi maka akan menimbulkan resiko kecurangan.
2. Bagian penjualan yang tidak digunakan dengan maksimal sesuai tugasnya. Fungsi Penjualan seharusnya bertanggung jawab dalam membuat surat order dan faktur yang berhubungan dengan pesanan pelanggan namun pada PT. Karya Pembina Swajaya, fungsi tersebut dilakukan oleh bagian hukum.
3. Perusahaan menggunakan dokumen Purchase Order (PO) yang digunakan sebagai bukti order barang dan permintaan barang ke gudang. Dalam mencatat buku kas harian tidak dibuatkan Bukti Kas Masuk (BKM)
4. Perusahaan tidak menetapkan kebijakan batasan kredit untuk pelanggan dan syarat dalam melakukan penjualan kredit sehingga berpengaruh terhadap pengendalian piutang
5. Penerapan pelaporan buku kas harian tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan karena kurangnya pengawasan dari supervise.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Diana, and Lilis Setiawati, 2011. **Sistem Informasi Akuntansi**. Yogyakarta: ANDI.
- Herlin, Nani Halima Zahara, and Sepri Yanti, 2018. "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)**." *Ekombis Review* 87-92.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Kabuhung, Merystika, 2013. "**Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlana Keagamaan**." *Jurnal EMBA* 339-348 .
- Kieso, Weygandt, and Warfield, 2016. **Intermediate Accounting, 16th Edition**. United States America: Wiley.
- , 2011. **Intermediate. Accounting Volume 1 IFRS Edition**. United States of America: Wiley.
- Mujahidah, Andi, 2016. "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Haddji Kalla Toyota cabang Pinrang**." *Jurnal Riset Edisi V* 88-100.